

***BOOSTING ABILITY TO KNOW THE CONCEPT OF NUMBERS BY  
USING THE MEDIA BALL NUMBER OF CHILDREN AGED 4-5  
YEARS IN TK AL-WASLIYAH MAJO RIVER DISTRICT DISTRICT  
KUBU BABUSSALAM ROKAN DOWNSTREAM***

**Susilawati, Wusono Indarto, Devi Risma**

Susilawati.alwasliyah@gmail.com(081365646662),Wusono.indarto@yahoo.com devirisma79@gmail.com

***Teacher Education Courses For Early Childhood Education***

***Faculty of Teacher Training and Education***

***Riau University***

***Abstract:*** Less improve the ability to know the concept of number, some children may not be able to count the numbers 1-10, some children may not be able to recognize the concept of numbers 1-10, some children may not be able to mention the epitome numbers sequentially from the smallest to the largest, some children may not be able to mention the epitome numbers sequentially from the largest to the smallest, some children may not be able to mention the epitome 1-10 of random numbers. Therefore, it is necessary efforts to improve the ability to know the concept of numbers, namely through media activities the numeric balls. With the aim to determine the ability to recognize the concept of numbers at age 4-5 years, to find out how the application numbers ball media so as to enhance the chil's ability to recognize the concept of number at age 4-5 years, to determine the increase in the ability to know of numbers by using ball media figures olds 4-5 years. Class action in two cycles. The tools used in data collecting observation sheet. The number of samples in this study were 15 children consisting of 8 man and 7 women. Results of two cycles increased, the increase occurred, ie from before the action to cycle I at 34.12 %. Cycle I to Cycle II at 36.26% and the improvement of the prior cycle to cycle II of 82.76%.

***Keyword:*** Recognize The Concept Of Numbers

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA BOLA ANGKA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN DI TK AL-  
WASLIYAH SUNGAI MAJO KECAMATAN KUBU BABUSSALAM  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Susilawati, Wusono Indarto, Devi Risma**

**Susilawati.alwasliyah@gmail.com(081365646662),Wusono.indarto@yahoo.com devirisma79@gmail.com**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**FKIP Universitas Riau**

**Abstrak:** Kurang meningkatkan kemampuan untuk mengetahui konsep jumlah, beberapa anak mungkin tidak bisa menghitung angka 1-10, beberapa anak mungkin tidak dapat recognize konsep angka 1-10, beberapa anak mungkin tidak dapat menyebutkan nomor lambang berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar, beberapa anak mungkin tidak bisa menyebutkan angka lambang berurutan dari yang terbesar sampai yang terkecil, beberapa anak mungkin tidak dapat menyebutkan lambang 1-10 dari nomor acak. Oleh karena itu, upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan untuk mengetahui konsep angka, yaitu melalui kegiatan media bola numerik. Dengan tujuan untuk menentukan kemampuan untuk mengenali konsep angka pada usia 4-5 tahun, untuk mengetahui bagaimana media nomor aplikasi bola sehingga dapat meningkatkan kemampuan chil untuk mengenali konsep jumlah pada usia 4-5 tahun, untuk menentukan peningkatan kemampuan untuk mengetahui nomor dengan menggunakan tokoh-tokoh media bola anak usia 4-5 tahun. Class action dalam dua siklus. Alat yang digunakan dalam mengumpulkan lembar observasi data. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan. Hasil dua siklus meningkat, kenaikan terjadi, yaitu dari sebelum tindakan untuk siklus I di 34,12%. Siklus I ke siklus II di 36,26% dan peningkatan siklus sebelum siklus II 82,76%.

**Kata Kunci :** Mengenal Konsep Bilangan

**PENDAHULUAN**

Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan dan strategi ssdddpberhitung, dimana permainan berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional peserta didik, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Guru TK perlu menguasai konsep-konsep matematika sederhana yang sesuai untuk anak taman kanak-kanak. Berbagai notasi matematika sederhana dan cara pengenalannya perlu dipahami secara mendalam, agar dapat melatih anak berhitung dan menggunakan fungsi-fungsi matematis lainnya. Menurut *piaget* pengenalan matematika sebaiknya dilakukan melalui penggunaan benda-benda konkrit dan pembiasaan penggunaan matematika agar anak dapat memahami matematika, seperti berhitung, bilangan, dan operasi bilangan. Sebagai contoh. Mengingat anak tentang tanggal hari ini dan menuliskannya dipapan tulis akan melatih anak mengenal bilangan.

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam proses perkembangan, baik perkembangan fisik, kognitif, social emosional maupun bahasa. Setiap anak memiliki karakteristik tersendiri dan perkembangan setiap anak berbeda-beda baik dalam kualitas maupun tempo perkembangannya. Agar anak dapat berkembang secara optimal, kita perlu membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi anak.

Adapun masalah yang dihadapi yaitu kurang berkembangnya kemampuan mengenal bilangan anak di TK. Al-wasliyah Sungai Majo. Hal ini disebabkan karena kurang tersedianya media untuk pembelajaran dikelas. Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran penekanan kegiatan menggunakan *Paper Pencil Test* sehingga anak tidak mempunyai kebebasan dan kesempatan untuk memilih kegiatan yang akan diikutinya.

Berdasarkan standar PAUD dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 Tahun 2009. Mengenal bilangan yaitu membilang banyaknya benda 1-10, mengenal konsep bilangan dan mengenal lambing bilangan. Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan yang dilakukan oleh guru seperti penugasan dan Tanya jawab. Namun media bola angka belum pernah dilakukan oleh guru maka peneliti melakukan media bola angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Media bola angka merupakan alat berupa bola yang ditulis dengan angka 1-10.

Agar kegiatan pembelajaran yang diberikan pada anak usia dini lebih efektif dan sesuai dengan tahap perkembangannya, maka diperlukan Media yang tepat yaitu dengan menggunakan Media bola angka untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Berawal dari permasalahan yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas di TK Al-Wasliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Peneliti sebagai guru di TK Al-Wasliyah Sungai Majo, merasa tidak puas dan termotivasi untuk mencari solusi dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Menggunakan Media Bola Angka Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Al-Wasliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di TK Al- Wasliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2014-2015". Adapun penelitian dilaksanakan Bulan Mei 2015. Rancangan penelitian digunakan terdapat empat tahapan, menurut Arikunto (2012) yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, observasi merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Menurut sherman dan Wortham (2004) adalah mengalami perilaku anak. Mengevaluasi perkembangan anak dan mengevaluasi kemajuan anak, menuRut (Rita, 2010). Observasi adalah metode atau cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, karena data yang diperoleh data primer, yang artinya data yang diperoleh langsung langsung ari sumber utama peneliti. Guru langsung mengamati atau mengobservasi anak untuk mengetahui peningkatan terhadap kemampuan mengenal bilangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada sebelum siklus, siklus I dan siklus II, memperoleh nilai rata-rata yaitu : sebelum siklus 40.67% dengan kriteria cukup, dan siklus I dengan nilai rata-rata 54.55% dengan kriteria cukup baik sedangkan siklus II memperoleh nilai rata-rata 74.33% dengan kriteria baik. Dari hasil observasi kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada siklus terdapat nilai rata-rata 54.55% dengan persentase peningkatan sebesar 34.12% dari sebelum siklus. Untuk mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Persentase dari siklus sebelum siklus I sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{54.55 - 40,67}{40,67} \times 100\% \\ &= \frac{13.88}{40.67} \times 100\% \\ &= 0,3412 \times 100\% \\ &= 34,12\% \end{aligned}$$

Beradsarkan hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada siklis II terdapat nilai rata-rata 74,33% dengan persentase 36.26% dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Persentase dari siklus sebelum siklus II sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{74.33 - 54.55}{54.55} \times 100\% \\
 &= \frac{19.78}{54.55} \times 100\% \\
 &= 0,3626 \times 100\% \\
 &= 36.26 \%
 \end{aligned}$$

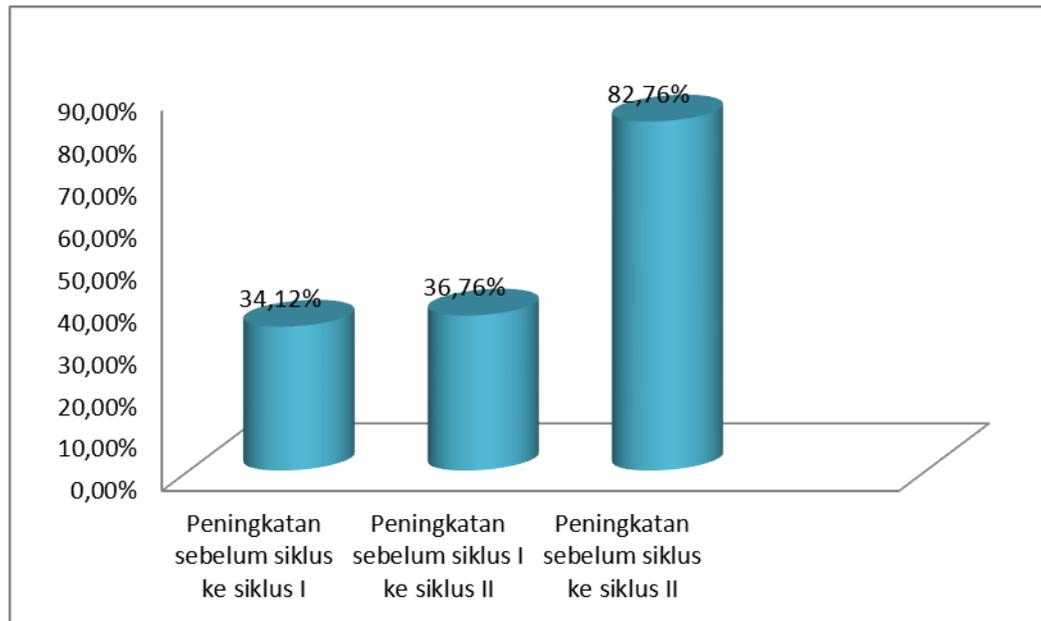
Dari hasil observasi kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada siklus terdapat nilai rata-rata 74.33% dengan persentase peningkatan sebesar 82,76% dari sebelum siklus kesiklus ke II Untuk mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\textit{Posrate} - \textit{Baserate}}{\textit{Baserate}} \times 100\%$$

Persentase dari siklus sebelum siklus ke siklus II sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{74.33 - 40.67}{40.67} \times 100\% \\
 &= \frac{33.66}{40.67} \times 100\% \\
 &= 0,8276 \times 100\% \\
 &= 82,76
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media bola angka pada anak usia 4-5 tahun di TK AL-Wasliyah Sungai Majo nilai rata-rata 74,33% mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 82.76%. Maka peneliti tidak perlu dilanjutkan lgi ke siklus selanjutnya.



Grafik peningkatan sebelum Siklus ke siklus I, Siklus I ke Siklus II dan sebelum Siklus ke Siklus II

Berdasarkan analisis data dan melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media bola angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Dari hasil pengamatan sebelum Siklus 40.67% terlihat pada tabel 3.1 dan terlihat pada lampiran gambar dengan kriteria cukup. penelitian dilanjutkan pada tahap Siklus I, untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui media bola angka, terdapat nilai rata-rata 54.55% dengan kriteria cukup baik. Dapat dilihat dari data awal sebelum siklus dan Siklus I menunjukkan peningkatan dari 40.67% sehingga meningkat menjadi Siklus I pertemuan I yaitu 49.00% dan Siklus I pertemuan 2 yaitu menjadi 54.66% serta Siklus I pertemuan 3 menjadi 60% sehingga memperoleh nilai rata-rata pada Siklus I sebesar 54.55% dengan kriteria cukup baik kemudian dilanjutkan pada Siklus II.

Pada Siklus II kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui media bola angka dengan nilai persentase Siklus II pertemuan I yaitu 68% dan Siklus II pertemuan 2 yaitu 72.33% serta Siklus II pertemuan 3 82.66%. dengan demikian peningkatan Siklus II sebesar 74.33%. jadi peningkatan sebelum siklus ke siklus I sebesar 34.12%, dan Siklus I ke Siklus II yaitu sebesar 36.26% serta peningkatan dari sebelum Siklus ke Siklus II yaitu sebesar 82.76%. berarti dengan melalui media bola angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di TK AL-Wasliyah Sungai Majo, sesuai dengan harapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Peningkatan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan siklus diadakan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dua bulan yang meliputi dua siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan tiga kali pertemuan, karena pada siklus pertama kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih dalam kriteria cukup maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus dua. Siklus dua dilaksanakan tiga kali pertemuan dan memperoleh kriteria baik. Dengan demikian peneliti tidak melanjutkan penelitian, karena dengan adanya peningkatan di siklus dua, berarti media bola angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di TK Al-Wasliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut (Sriningsih, N 2008) mengungkapkan bahwa kegiatan membilang untuk anak usia dini disebut juga sebagai kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret. Sedangkan menurut teori prinsip konsep bilangan menurut Yew (dalam Susanto,2011) mengungkapkan bahwa prinsip konsep dalam mengajarkan bilangan pada anak, diantaranya membuat pelajaran yang menyenangkan, mengajak anak terlibat secara langsung, membangun keinginan dan kepercayaan diri dalam mengenal konsep bilangan.

#### Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus I pertemuan I

No	Indikator	Pt I	Pt 2	Pt 3	Jumlah	% Persentase
1	Anak dapat membilang 1-10 dengan menggunakan bola angka	18	25	28	71	52.59
2	Anak dapat mengenal konsep bilangan dengan menggunakan bola angka 1-10	27	30	31	88	65.10
3	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar	21	22	24	67	49.62
4	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara berurutan dari yang terbesar sampai yang terkecil	18	20	22	60	44.44
	Jumlah	84	97	105	286	211.75
	Rata-rata persentase	21.00	24.25	26.25	71.25	52.96

## Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Siklus I.

No	Indikator	Pt I	Pt 2	Pt 3	Jumlah	% Persentase
1	Anak dapat membilang 1-10 dengan menggunakan bola angka	60	60	60	180	100
2	Anak dapat mengenal konsep bilangan dengan menggunakan bola angka 1-10	53	53	55	161	89.44
3	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar	39	45	52	136	75.55
4	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara berurutan dari yang terbesar sampai yang terkecil	27	33	45	105	58.33
5	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara acak	25	26	36	87	48.33
	Jumlah	204	217	248	669	371.65
	Rata-rata persentase					74.33

## Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus II

No	Indikator	Pt I	Pt 2	Pt 3	Jumlah	% Persentase
1	Anak dapat membilang 1-10 dengan menggunakan bola angka	37	40	45	122	90.37
2	Anak dapat mengenal konsep bilangan dengan menggunakan bola angka 1-10	35	37	40	112	82.96
3	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar	29	33	35	97	71.85
4	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara berurutan dari yang terbesar sampai yang terkecil	25	30	31	86	63.70
	Jumlah	126	140	151	417	308.88
	Rata-rata persentase	31.5	35.00	37.75	104.25	77.22

Perbandingan Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan anak Sebelum Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Sebelum Siklus	Siklus I			Siklus II		
			Pt1	pt2	p3	Pt1	pt2	pt3
1	Anak dapat membilang 1-10 dengan menggunakan bola angka	50	70	75	78.3	100	100	100
2	Anak dapat mengenal konsep bilangan dengan menggunakan bola angka 1-10	50	55	63.3	75	88.3	88.3	91.67
3	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar	43.3	45	51.6	58.3	65	75	86.67
4	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara berurutan dari yang terbesar sampai yang terkecil	35	38.33	45	48.3	45	55	75
5	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara acak	25	38.33	38.33	40	41.6	43.3	60
	Jumlah	203.33	245	27.2	299.9	339.9	361.6	
	Rata-rata	40.67	49.00	54.66	60.00	413.34		
	Jumlah persiklus	40.67		163.66		68.00	72.33	
	Persentase persiklus	40.67		54.55		82.66	222.99	
						74.33		

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan. Penerapan media bola angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dilaksanakan dengan cara harus bergantian. Kegiatan memasukkan bola dalam keranjang dan mengeluarkan bola dari dalam keranjang sambil membilang angka 1-10 secara berurutan dari yang terkecil ke yang terbesar begitu juga sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil. Kemudian menyebut bilangan 1-10 dengan menggunakan bola angka secara acak.

Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan di TK AL-Wasliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam terdapat yaitu pada sebelum siklus memperoleh nilai sebesar 40.67% dan meningkat nilai rata-rata pada siklus I sebesar 54.55% serta pada siklus II dengan nilai rata-rata 74.33%.

Persentase peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media bola angka pada anak usia 4-5 tahun di TK AL-Wasliyah Sungai Majo Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir yaitu 82.76%.

Dari persentase kegiatan s melalui media bola angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di TK Al-Wasliyah Sungai Majo, sesuai dengan harapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Peningkatan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan siklus diadakan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat penulis uraikan sebagai berikut. Bagi Guru TK diharapkan lebih profesional dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan serta memberikan variasi dalam permainan yang menyenangkan bagi anak, dan dapat memberikan pembelajaran kemampuan mengenal konsep bilangan dengan permainan yang dapat dimanaatkan seperti media bola angka. Bagi kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat meberikan masukan dalam membina guru-guru agar lebih kreatif lagi untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran bagi anak khususnya dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan. Bagi orang tua agar dapat memabantu dan memotivasi anak dalam menciptakan suasana yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan menggunakan permainan sederhana seperti media bola angka yang sangat mudah dicari disekitar kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakrta : Yama Widya
- Departemen Pendidikan Nasional 2006, Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers and Cirles Time” (BCCT) dalam Pendidikan Usia Dini.
- Gunarti, W, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Diva Pres
- Hurloock, E.B.,1999. *Perkembangan Anak Julid 1* (edisi 6). Penerbit Erlangga: Jakarta.

- Hurlock B. Elisabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Iskandar. 2009. *Penerapan PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Plinggisan Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan*. Malang : FIP UM
- Kusumah, W & Dwitagama, D. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks
- Komalasari Dewi. Nopember 2012. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6. No 2. Diterbitkan. Jakarta: PRODI PAUD Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Mudjito, A K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar. Jakarta : Cendikia Insani
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- Rachmawati, Y & Kurniati, E. 2010. *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak*. Jakarta : PT Predana Media Grup
- Sari, Yulvia. 2001. *Strategi pengembangan matematika anak usia dini*. Semarang : IKIP Veteran Press
- Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Zainal Aqib, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Yama Widya.